**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - * 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerical (angka) yang diolah menggunakan metode statistika juga menggambarkan kemampuan menyelesaikan soal perkalian pada murid tunagrahita ringansebelum dan sesudah penggunaan media rak telur.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal pada subyek, untuk mengukur kemampuan sebelum subyek diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan pada subjek yaitu pengajaran tentang cara menyelesaikan soal perkalian dengan penggunaan media rak telur.
3. Memberikan tes akhir pada subjek, untuk mengukur kemampuan setelah subjek diberikan perlakuan.
4. Membandingkan tes awal dan tes akhir, untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.
5. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adala jenis penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan mekanisme proses dan memberikan gambaran lengkap dalam bentuk verbal atau numerikal.

* + - * 1. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini mengkaji satu variable saja, yaitu meningkatkan hasil belajar.

* + - * 1. **Definisi Operasional Variabel**

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian, maka variable ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

* hasil belajar merupakan nilai yang dicapai setelah proses belajar sebagai akibat dari perlakuan dalam kegiatan belajar.
	+ - * 1. **Populasi dan Sampel**

Karena jumlah responden penelitian ini kurang dari 100 orang, maka peneliti tidak menarik sampel karena keterbatasan jumlah subyek penelitian yang tersedia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 112) yang menyatakan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Jadi penelitian ini adalah termasuk penelitian populasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah murid tunagrahita ringan kelas menengah VII yang berjumlah 2 orang, diantaranya adalah MS, dan IR kedua adalah murid berjenis kelamin laki-laki.

* + - * 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik tes bertujuan untuk mengukur kemampuan menyelesaikan soal perkalian murid tunagrahita ringan kelas menengah VII di SLB-C YPPLB Cendrawasih. Kriteria penilaian adalah setiap jawaban yang benar diberi skor 1 sedangkan setiap jawaban yang salah diberi skor 0, dengan demikian, skor ideal maksimum yang dicapai oleh murid adalah 20, sedangkan skor minimum yang dicapai oleh murid adalah 0. Sesuai dengan jumlah soal yang diberikan yaitu berjumlah 20 butir soal. Skor yang diperoleh murid selanjutnya ditransfer ke nilai dengan rumus:

 Skor yang diperoleh

Nilai = X 100 (Arikunto, 1997: 236)

 Skor Maksimal

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menyelesaikan soal perkalian murid tunagrahita ringan melalui penggunaan media rak telur mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika yakni sebesar 60 yang telah ditetapkan di SLB-C YPPLB Cendrawasih, sebagai berikut:

* + - 1. Jika hasil belajar murid tunagrahita ringan kelas menengah VII di SLB-C YPPLB Cendrawasih kurang dari (<60) maka kemampuan menyelesaikan soal perkalian murid dikategorikan tidak tuntas.
			2. Jika hasil belajar murid tunagrahita ringan kelas menengah VII di SLB-C YPPLB Cendrawasih sama atau lebih dari (≥ 60) maka kemampuan menyelesaikan soal perkalian murid dikategorikan tuntas.
				1. **Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan yang kedua yaitu Bagaimanakah kemampuan hasil belajar perkalian pada murid tunagrahita ringan sebelum dan sesudah penggunaan media rak telur kelas menengah VII di SLB-C YPPLB Cendrawasih, serta rumusan masalah yang ketiga yang berbunyi Apakah ada peningkatan kemampuan hasil belajar perkalian pada murid tunagrahita ringan kelas menengah VII di SLB-C YPPLB Cendrawasih melalui penggunaan media rak telur.

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan tentang gambaran peningkatan kemampuan hasil belajar perkalian pada murid tunagrahita ringan kelas menengah VII di SLB-C YPPLB Cendrawasih sebelum dan sesudah penggunaan media rak telur menggunakan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) melalui prosedur sebagai berikut:

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
	2. Mendeskripsikan per individu hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
	3. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan
	4. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.